

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seiring munculnya virus *covid-19* di akhir tahun 2019 menjadi sebuah wabah pandemi yang memberikan dampak secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Virus ini pertama kali muncul pada tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, China.<sup>1</sup> banyak sekali dampak yang diakibatkan oleh virus *covid-19* ini khususnya di Indonesia, yang pertama terhadap lajunya ekonomi, sebagai seorang pengusaha tentunya keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan yang cukup drastis akibat wabah *covid-19* dimana banyak orang yang harus bekerja dari rumah dan dibatasi untuk keluar. Kedua, ditinjau dari segi pendidikan, tidak hanya orang yang bekerja dari rumah namun juga halnya dengan sekolah yang mewajibkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*).

Dengan adanya pandemic *covid-19* Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan dari rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi *covid-19* tersebut.<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan Indonesia pun mengeluarkan kebijakan yaitu segala proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

---

<sup>1</sup> Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.

<sup>2</sup> Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>

dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). meskipun demikian proses belajar mengajar di tengah pandemi *covid-19* haruslah tetap berjalan guna menciptakan generasi emas yang unggul dan bermutu.

Dengan adanya tuntutan pelaksanaan kerja dan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. akhirnya berdampak pada penggunaan handhone serta penggunaan media sosial di masyarakat menjadi meningkat sehingga masyarakat menjadi lebih melek digital. Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem (daring) dibutuhkan peran orang tua sebagai pengawas pembelajaran terhadap peserta didik, terutama pada anak yang belum bisa mengoperasikan *gadget*. Orang tua dalam pembelajaran daring sendiri memiliki peran yaitu menjelaskan interaksi yang terjadi antara orang tua dengan anak yaitu interaksi langsung seperti ikut dalam pembelajaran. Maka penting sekali komunikasi yang terjalin antara sekolah dengan orang tua mengenai kebutuhan informasi pembelajaran.<sup>3</sup>

Dari adanya fenomena diatas tentu tidak hanya dimanfaatkan sebagai kebutuhan pembelajaran akan tetapi juga dimanfaatkan untuk penyampaian informasi sekolah guna meningkatkan eksistensi dan citra baik sekolah kepada masyarakat yang dilakukan secara *online*, melalui penggunaan media sosial seperti instagram, twitter, facebook, dan youtube.<sup>4</sup> Pada masa pandemi *covid-19* ini peran *public relation* sangat penting dan menjadi harapan bagi setiap perusahaan maupun lembaga dalam meningkatkan citra yang baik juga dalam hal

---

<sup>3</sup> Putro, K. Z., Amri, A. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Fitrah: Jurnal of Islamic Education*. 1(1), pp.124–140.

<sup>4</sup> Siskawati, Sri. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

menarik minat masyarakat/calon peserta didik baru. Karena adanya pandemi dan penerapan *social distancing* menjadikan ruang gerak untuk bertemu secara langsung terbatas, hal demikian juga berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Selain pembelajaran di sekolah berubah menjadi *online*, penyampaian informasi juga berubah dan semua dilakukan secara *online*.

Maka dari itu dibutuhkannya sosok peran yang dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan strategi yang tepat seperti melakukan kegiatan promosi dan menciptakan citra yang baik di era pandemi ini dengan memanfaatkan media yang ada agar menarik hati masyarakat/calon peserta didik baru.<sup>5</sup> *Public relation* menurut W. Emerson reck adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentu pelayanan-pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan *goodwill* dari mereka.<sup>6</sup> Peran *public relation* di lembaga pendidikan memiliki posisi yang strategis untuk membangun suatu opini publik atau melakukan kerja sama dengan publik. fungsi *public relation* di lembaga pendidikan adalah menjadi mediator dalam menyampaikan komunikasi kepada pimpinan lembaga dan publik. Serta menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan, seperti menyampaikan informasi kepada pers dan promosi. guna menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaganya.

Tujuan utama *public relations* sendiri adalah menciptakan, mempertahankan, dan melindungi reputasi organisasi, lembaga atau perusahaan.

---

<sup>5</sup> Dinda Septiana Elyus, Muhamad Sholeh, “*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19*,” Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 09 no. 02 (2021), h. 282.

<sup>6</sup> Fullchis Nurtjahjani, *Public Relations Citra & Praktek* (Malang : Polinema Press, 2018),h.11.

Selain itu *public relations* juga memiliki peran yang sangat besar dalam pengelolaan lembaga. Selain mempromosikan program-program lembaga kepada orangtua peserta didik atau masyarakat, *public relations* juga berperan dalam menegakkan citra lembaga agar tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami dan memaknai suatu lembaga pendidikan. Secara keseluruhan tujuan dari *public relations* adalah menciptakan citra baik terhadap perusahaan atau lembaga sehingga dapat menghasilkan kesetiaan *public* terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan atau lembaga. Selain itu, *public relations* bertujuan menciptakan, membina, dan memelihara sikap yang menyenangkan bagi lembaga, perusahaan atau organisasi.<sup>7</sup>

Strategi manajemen *public relations* adalah alternative optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu rencana *public relations*. Adapun pelaksanaan *public relations* di lembaga pendidikan secara umum terintegrasi dengan tatakelola lembaga pendidikan tersebut seperti pertama dalam analisis kebutuhan peran masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga Pendidikan, yang umumnya adalah harapan dari *stakeholder* diantaranya agar mempunyai hubungan dua-arah antara lembaga Pendidikan dengan masyarakat, melibatkan peran serta masyarakat dalam Pendidikan melalui strategi komunikasi, memberdayakan melalui berbagai media komunikasi tradisional maupun media komunikasi modern.<sup>8</sup> Kedua membuat dan melaksanakan visi, misi, tujuan, kebijakan, rencana, program dan pengambilan

---

<sup>7</sup> Suryana musu, et al., eds., *Komunikasi dan public relations : strategi menjadi humas profesional*, (Jawa Timur: Qiara Medina, 2020), h. 22.

<sup>8</sup> Juhji, et al., eds., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020), h. 24.

keputusan bersama. Ketiga diperlukannya adanya jaminan komitmen lembaga pendidikan masyarakat sesuai dengan tingkat kemajuan masyarakat.

Namun seperti yang kita ketahui pandemi telah membuat pembatasan gerak dan tatap muka secara langsung kepada masyarakat/calon peserta didik baru, juga merubah proses cara mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik baru dan itu semua dilakukan secara *online*. Hal ini menjadi tantangan bagi Humas MAN 1 Kota Kediri dalam penyampaian informasi serta promosi guna menarik minat masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah skripsi yang berjudul “Manajemen Humas Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 Kota Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, untuk menjawab permasalahan tersebut dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Humas Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 Kota Kediri ?
2. Bagaimana Minat Masyarakat terhadap Manajemen Humas Madrasah di Masa Pandemi *Covid-19* di MAN 1 Kota Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen humas madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap kegiatan manajemen humas madrasah di masa pandemi *covid-19* di MAN 1 Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada 2 kegunaan dalam penelitian ini, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan manajemen humas dalam lembaga pendidikan. serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.

#### **2. Secara Praktis**

Penelitian tentang Manajemen Humas madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

##### **a. Bagi Kepala Madrasah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala Madrasah beserta jajarannya dalam Melaksanakan tugas sebagai pengelola lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam menentukan strategi yang diterapkan pada masa pandemic *covid-19*. Khususnya di

bidang manajemen hubungan masyarakat

b. Bagi Waka Humas

Diharapkan dapat dijadikan bahan dan masukan serta informasi bagi manajemen humas madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *covid-19*.

c. Bagi Guru

Menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi manajemen humas madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di masa pandemi *covid-19*.

## **E. Definisi Konsep**

Definisi konsep yang tertulis dalam judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang tepat, serta pembahasan istilah-istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Adapun definisi konsep dalam penelitian sebagai berikut :

### **1. Manajemen Humas Madrasah**

Humas pendidikan merupakan salah satu fungsi manajemen yang terencana dan sistematis yang membantu meningkatkan program dan pelayanan organisasi pendidikan. Humas mengandalkan proses komunikasi dua arah yang menyeluruh dengan publik internal dan publik eksternal dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang peran, tujuan, pencapaian, dan kebutuhan organisasi. Program kehumasan pendidikan membantu dalam menafsirkan sikap publik, membantu merumuskan kebijakan, melaksanakan kegiatan penyebaran informasi dan

kegiatan yang mendorong keterlibatan yang menghasilkan dukungan dan pemahaman publik.<sup>9</sup>

Dari definisi humas madrasah tersebut tentunya sudah tepat menggunakan model dua arah dengan komunikasi yang efektif perlu dibangun sekolah dengan para masyarakat yang berkepentingan didalamnya. Humas sebagai komunikasi yang direncanakan dan kegiatan usaha humas bahkan merupakan kegiatan komunikasi yang direncanakan. Komunikasi kegiatan yang dijalankan demi tercapainya dan terwujudnya visi dan misi sekolah melalui program-program yang direncanakan dengan baik yang dituangkan ke dalam bentuk-bentuk kegiatan sekolah, sehingga mendapat dukungan dan pengertian dari masyarakat internal maupun eksternal.

## 2. Minat Masyarakat

Minat atau kehendak adalah suatu dorongan dari alam sadar, yang didasarkan atas pertimbangan pikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menyebabkan kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mencapainya tujuan-tujuan tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan.<sup>10</sup>

## 3. Masa Pandemi *Covid-19*

Pandemi adalah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya mempengaruhi banyak orang. Sedangkan epidemi itu sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menentukan peningkatan jumlah

---

<sup>9</sup> Osal Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Cet.1(Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2013),h.18-19

<sup>10</sup> Dwi Prasetya dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 69



kasus suatu penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi di suatu wilayah tertentu.<sup>11</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rosalia Nuriza Andi, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.	SMK Negeri 2 Ponorogo, dalam humasnya didukung oleh pendanaan dan waka yang ada disekolah. Dalam strateginya humas di SMKN 2 Ponorogo menggunakan strategi distingtif, fokus, reputasi, dan identitas. Dalam perencanaannya meliputi pemban gunan fisik, fungsional,	Fokus penelitian sama-sama membahas mengenai minat masyarakat	Penelitian ini berfokus pada manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat, tetapi tidak membahas spesifik terhadap lembaga pendidikan Islam, Dilakukan pada masa pandemi <i>Covid-19</i>

<sup>11</sup> Ahmad Erani Yustika, *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional*, (Bogor: IPB Press, 2020), hal. 21

		<p>secara luas, dan kombinasi.</p> <p>Sedangkan dalam pelaksanaannya melakukan sosialisasi kesekolah-sekolah, media cetak, media elektronik, siswa, guru dan karyawan.</p> <p>Evaluasi humas dilaksanakan setelah kegiatan dan juga melakukan audit internal dan eksternal</p>		
2.	<p>Putri Roifatul Khasanah, Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Citra Sekolah di MTsN 2 Kota Blitar.</p>	<p>Humas sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Dengan upaya mempublikasikan secara langsung atau tidak</p>	<p>Sama-sama dalam pembahasan tema manajemen hubungan masyarakat</p>	<p>Dalam penelitian ini berfokus pada strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah.</p> <p>Dilakukan pada masa pandemi <i>Covid-19</i></p>

		<p>langsung guna memperoleh opini publik yang positif untuk menarik kepercayaan dari masyarakat sebanyak mungkin.</p> <p>Penelitian ini juga menghasilkan factor-faktor penghambat dan pendukung strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga sekolah di MTsN 2 Kota Blitar.</p>		
<b>3.</b>	<p>Muslimatus Saniyah, IAIN Salatiga Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi masyarakat di SMA Islam</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam menjalankan pelaksanaan manajemen SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabu</p>	<p>Persamaan penelitian ini yakni sama sama mengacu pada fungsi manajemen POAC.</p>	<p>Dalam objek penelitian ini membahas tentang manajemen sekolah secara umum.</p>

	<p>Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2015/2016.</p>	<p>paten Semarang menggunakan fungsi POAC dengan baik yaitu : perencanaan, pengorganisasian , pelaksanaan, dan evaluasi. Bentuk partisipasi masyarakat sekitar SMA Islam Sudirman Ambarawa tergolong baik karena ada berbagai bentuk partisipasi yang dilakukan.</p>		
4.	<p>Kartini, Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang</p>	<p>Pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMPN 10 Palembang melibatkan seluruh pihak yang berada di sekolah.</p>	<p>Sama-sama dalam pembahasan tema manajemen hubungan masyarakat</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada manajemen humas dalam mempromosikan sekolah. Kurang begitu fokus dalam hal meningkatkan</p>

		<p>Sedangkan faktor pendukungnya adalah sumberdaya manusia, guru, prestasi sekolah, dan tinginya animo masyarakat.</p> <p>Adapun factor penghambatnya adalah sumberdaya dan orang tua wali murid.</p>		<p>minat masyarakat pada masa pandemi <i>Covid-19</i></p>
--	--	---	--	---